BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi dinilai merupakan suatu hal yang menjanjikan karena globalisasi berkaitan dengan masalah transfer teknologi, pemindahan ideologi terutama dari negara maju ke negara dunia ketiga. Lima ciri pokok globalisasi yakni pertumbuhan pesat dalam transaksi keuangan internasional, pertumbuhan pesat dalam bidang perdagangan, khususnya perusahaan-perusahaan multinasional, gejolak investasi asing, teknologi komunikasi dan informasi serta transportasi yang semakin canggih dan munculnya pasar global.

Keterkaitan globalisasi dengan ekonomi juga tidak dapat dipungkiri. Isu ekonomi dalam dunia internasional mulai muncul setelah era pasca perang dingin yang ditunjukkan dengan munculnya pemikiran bahwa mekanisme pasar merupakan instrumen yang efisien dalam melakukan hubungan dan aktifitas ekonomi yang dapat diterima secara global.

Perdagangan internasional merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kemajuan ekonomi negara-negara di dunia. Menurut sejumlah ahli jika perekonomian dunia ingin makmur dalam suasana yang berubah seperti sekarang perdagangan harus memainkan peranan vital.

Kegiatan perdagangan mampu menggantikan ekspansi wilayah dan perang militer sebagai kunci pokok menuju kesejahteraan dan pencapaian kekuasaan internasional. Manfaat perdagangan dan kerjasama internasional dewasa ini jauh melampaui manfaat persaingan militer dan perluasan wilayah.

Banyak negara-negara saat ini yang sedang berusaha untuk mengurangi hambatan tarif dalam perdagangan internasional dan juga berusaha untuk melakukan pengintegrasian ekonomi regional. Hasil dari usaha untuk menciptakan wilayah integrasi ekonomi tersebut adalah dimana negara-negara peserta dari integrasi tersebut dapat melakukan perdagangan internasional terhadap sesama negara anggota yang lain tanpa dikenakan biaya tanpa dikenakan biaya tambahan atau hambatan tarif. Hal ini telah diterapkan oleh sejumlah blok perdagangan seperti *ASEAN Free Trade Area* (AFTA), *Asia Pasifik Economic Coorporation* (APEC), *Europe Free Trade Area* (EFTA), dan *North America Free Trade Area* (NAFTA).

NAFTA merupakan organisasi multilateral regional yang kerjasama ekonomi perdagangan anggotanya terdiri dari beberapa negara yang berada di kawasan Amerika Utara. Kesepakan kerjasama perdagangan bebas ini terjadi antara Amerika Serikat (AS), Kanada dan Meksiko. Kesepakatan ini digagas sejak 5 Februari 1991 dan ditandatangani pada 17 Desember 1992 antara PM Brian Mulroney, Presiden Carlos Salinas de Gortari dan Presiden George Bush. Sebelumnya, pernah terjadi kesepakatan perdagangan bebas antara Kanada dan AS, yaitu *Canada-United States Free Trade Agreement* (CUFTA) pada 1988. Pada saat itu kerjasama ekonomi antara Kanada dan Amerika tersebut masih bersifat bilateral, dalam rangka memperbaiki kondisi perekonomian Kanada yang semakin memburuk diakibatkan meningkatnya pengangguran dan banyaknya perusahaaan-perusahaan Kanada yang memindahkan investasi ke Amerika Serikat. Pada tahap selanjutnya, Kongres AS mengembangkan kerja sama

perdagangan bebas ini dengan Meksiko, yang membidani lahirnya NAFTA. NAFTA merupakan suatu zona perdagangan bebas yang cukup besar dan tentu saja AS sebagai pasar tunggal dunia yang paling besar, mendominasi lingkungan perekonomian yang ada di Amerika Utara. NAFTA didirikan pada tanggal 12 Agustus 1992 di Washington DC oleh wakil-wakil dari pemerintahan Kanada serta pemerintahan tuan rumah yaitu Amerika Serikat. Dan diresmikan pada tanggal 1 Januari 1994.

Saat masih direncanakan, NAFTA adalah topik yang sering diperdebatkan diantara ketiga negara. Saat Presiden George Bush (yang berperan utama pada perencanaan) dan Presiden Bill Clinton (yang membantu mempromosikan dan mengimplementasikan NAFTA) mendukung perjanjian, milyuner Texas Roos Perot dan politikal Pat Buchanan menentangnya. Banyak yang berfikir NAFTA akan menyebabkan hilangnya pekerjaan di Amerika karena kebanyakan perusahan berpindah ke utara dengan alasan murahnya tenaga kerja dan deregulasi pasar. Dan juga meningkatnya ekploitasi tenaga kerja dan pelanggaran hak asasi manusia. Alasan lain adalah membantu menyelesaikan masalah ekonomi Meksiko dan ketiga negara akan mendapat keuntungan dengan meningkatnya perdagangan. Pakar lingkungan berpendapat dengan meningkatnya perdagangan akan berdampak pula pada berkembangnya industri di Rio Grande yang akan menyebabkan masalah polusi semakin bertambah. Pendukung NAFTA malah berpendapat bahwa dengan diimplementasikannya perjanjian ini akan lebih mudah mengatur dan memonitor polusi sepanjang perbatasan.

NAFTA menghilangkan semua batas-batas nontarif bagi perdagangan sektor pertanian antara Amerika dan Meksiko. Ketentuan-ketentuan agrikultural Amerika-Kanada (*Canada-United State Free Trade Agreement*) berdampak sejak 1989 digabungkan dengan NAFTA. Dengan ketentuan ini semua tarif pada perdagangan sektor pertanian antara Kanada dan Amerika dicakup oleh *tariff-rate quotas* (TRQ's) dihapus sejak 1 Januari 1998. Meksiko dan Kanada mencapai kesepakatan NAFTA bilateral yang terpisah pada akses pasar bagi produk-produk sektor pertanian. Perjanjian Kanada-Meksiko menghilangkan hampir semua tarif baik secara langsung atau selama 5, 10, 15 tahun.

Sasaran NAFTA adalah mempermudah aturan-aturan perdagangan diantara para anggotanya, terutama dalam bidang-bidang berikut ini :

1. Menghapus penghalang bagi perdagangan dari luar negeri, dan memfasilitasi perpindahan barang lintas batas dan pelayanan antar daerah-daerah dari pihak yang bersangkutan.
2. Memperkenalkan suatu kondisi berlangsungnya kompetisi yang sehat dalam sebuah area perdagangan bebas.
3. Meningkatkan kesempatan investasi yang substansial di daerah-daerah dari pihak yang bersangkutan.
4. Menyediakan perlindungan yang mencukupi dan efektif, serta memastikan pelaksanaan hak-hak properti intelektual dari setiap teritori pihak yang bersangkutan.

5. Menciptakan prosedur efektif bagi pelaksanaan dan penerapan perjanjian yang telah ditetapkan bagi pihak administrasi yang bekerjasama dan tentang penyelesaian suatu konflik.
6. Mendirikan sebuah kerangka kerja bagi hubungan kerja sama trilateral, regional, dan multilateral untuk menambah keuntungan yang dapat diperoleh dari perjanjian ini (Nuraeini, dan Silvya, Deasy, 2010:209-210).

Secara prosedural, NAFTA mengatur masalah perubahan tarif, peraturan asal barang, ketetapan perlindungan, keaslian sertifikat, dan kewajiban eksportir, importir dan produsen.

NAFTA menghapus tarif dari sebagian besar barang dari komoditi yang berasal dari Kanada, Meksiko dan AS melalui periode transisi maksimal yang memakan waktu 15 tahun. Pada umumnya tarif yang dihilangkan pada komoditi-komoditi "asli" seperti tertera dalam Artikel 401 NAFTA. NAFTA sendiri berperan sebagai pemasok bagi barang-barang yang berasal dari Kanada, Meksiko dan AS yang bukan asli buatan ketiga negara tersebut tapi memenuhi kondisi tertentu yang dibutuhkan. Bab 401 menentukan barang-barang mana sajakah yang berasal dari suatu daerah dan menghalangi barang dari negara lain yang ingin mendapatkan keuntungan dari perjanjian tersebut dengan memanfaatkan jalur Kanada, Meksiko dan AS. Sehingga tidak semua barang yang diproduksi di Kanada, Meksiko dan AS dapat diuntungkan dari peraturan NAFTA tersebut.

"*Originating*" atau tempat diproduksinya bahan dapat dibedakan kedalam empat kategori : segala sesuatu yang diproduksi di daerah NAFTA, segala

sesuatu yang memenuhi persyaratan dalam Bab 401 NAFTA, segala sesuatu yang diproduksi di daerah NAFTA dan memakai bahan baku dari daerah tersebut, dan segala sesuatu yang belum sepenuhnya terpasang dengan bagian-bagiannya yang tidak memenuhi persyaratan Bab 401 tetapi mengandung 60% nilai dari daerahnya dengan menggunakan metode transaksi (50% menggunakan metode keuntungan bersih) (Nuraeini, dan Silvya, Deasy, 2010:210).

Ketetapan perlindungan (proteksi) yang termasuk dalam NAFTA adalah perlindungan melawan gelombang impor sejumlah barang, sementara tarifnya dihapuskan setahap demi setahap. Sebuah negara anggota NAFTA dapat meminta mekanisme perlindungan ini dalam bentuk kuota tarif (*tariff rate)* untuk barang-barang agrikultural atau pertanian yang disebutkan dalam lampiran 703.3 dari perjanjian. Dalam perdagangan antara AS dan Kanada terdapat mekanisme "*snap back*" yakni mekanisme yang memperbolehkan AS atau Kanada mengajukan tugas temporer terhadap keaslian sejumlah buah dan sayuran di negara lain dan mengimpornya ke dalam wilayahnya ketika harga impor jatuh hingga ke bawah persentase tertentu dari harga rata-rata impor bulanannya (Nuraeini, dan Silvya, Deasy, 2010:211).

Kanada, Meksiko dan AS menetapkan keaslian sertifikat yang menjelaskan bahwa barang-barang yang di impor kedalam wilayah mereka memenuhi persyaratan dengan pemberlakuan tarif istimewa yang dibuat oleh NAFTA. Hanya para importer yang mempunyai sertifikat tersebutlah dapat mengklaim pemberlakuan tarif istimewa untuk barang-barangnya.

NAFTA telah membantu untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas Amerika Utara. Hal ini juga membuka jalan bagi persaingan pasar yang lebih besar, pilihan barang yang lebih bagi konsumen , keluarga, petani, dan bisnis di Amerika Utara lebih diuntungkan.

Selanjutnya NAFTA akses bisnis yang lebih baik untuk bahan baku, teknologi, investasi modal yang tersedia di seluruh Amerika Utara. Hal ini telah membantu bisnis di Amerika Utara lebih kompetitif, baik di dalam Amerika Utara dan di seluruh dunia. Dengan berkembang pesat ekonomi di Asia dan Amerika Selatan menantang daya saing di Amerika Utara, NAFTA tetap menjadi kunci untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan kemakmuran di wilayah ini.

NAFTA telah membuktikan bahwa liberalisasi perdagangan memainkan peranan penting dalam mempromosikan transparansi, pertumbuhan ekonomi, dan kepastian hukum. Dalam menghadapi persaingan global yang meningkat, Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko bekerja sama untuk memperkuat daya saing kawasan Amerika Utara dengan terus mengejar perdagangan di wilayah NAFTA. Ketiga negara juga akan terus memperluas perdagangan dengan daerah lain. Selain itu, tantangan umum dalam saham Amerika Utara yang secara langsung mempengaruhi kualitas hidup. Pada tahun 2009 KTT Pemimpin Amerika Utara , tiga negara kita sepakat untuk "menegaskan kembali komitmen NAFTA untuk menghidupkan kembali hubungan perdagangan kawasan ini dan untuk

memastikan bahwa manfaat dari hubungan ekonomi bersama secara luas dan berkelanjutan.

Meksiko merupakan negara terbesar kedua pasar ekspor Amerika Serikat dan mitra dagang terbesar ketiga. Top ekspor Meksiko ke AS termasuk peralatan elektronik, *spare part* kendaraan bermotor, bahan kimia dan produk hasil pertanian. Perdagangan umumnya diselesaikan melalui negosiasi langsung antara kedua negara atau dialamatkan melalui *World Trade Organization* (WTO) dan NAFTA melalui penyelesaian sengketa prosedur formal. Daerah yang paling signifikan dari gesekan melibatkan produk pertanian serta truk lintas batas. Meksiko adalah anggota aktif dan konstruktif dari WTO, G-20, NAFTA.

Yang menjadi daya jual Meksiko di hadapan negara anggota NAFTA lainnya yaitu dikarenakan Meksiko merupakan sebuah pangsa pasar yang luas mengingat jumlah penduduk Meksiko merupakan terbesar ketiga di benua Amerika setelah AS dan Brazil. Ekonomi Meksiko adalah 13 terbesar di dunia dalam hal nominal dan 11 dengan paritas daya beli, menurut Bank Dunia. Sejak krisis 1994 , pemerintah telah meningkatkan negara fundamental makroekonomi . Meksiko tidak secara signifikan dipengaruhi oleh baru-baru ini krisis 2002 Amerika Selatan , dan dipelihara positif, walaupun rendah, tingkat pertumbuhan setelah periode singkat stagnasi pada tahun 2001. Namun, Meksiko adalah salah satu negara Amerika Latin yang paling terpengaruh oleh resesi 2008 dengan Produk Domestik Bruto yang tertular lebih dari 6%. Moody (Maret 2000) dan Fitch IBCA (Januari 2002) mengeluarkan investasi kelas peringkat untuk utang Meksiko. Meskipun stabilitas makroekonomi belum pernah terjadi sebelumnya,

yang telah mengurangi inflasi dan suku bunga untuk merekam terendah dan telah meningkatkan pendapatan per kapita, kesenjangan besar tetap antara perkotaan dan penduduk pedesaan, negara-negara utara dan selatan, dan kaya dan miskin. Beberapa tantangan pemerintah termasuk upgrade infrastruktur, modernisasi sistem pajak dan hukum tenaga kerja, dan pengurangan kesenjangan pendapatan. (http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_Mexico, Diunduh 13 Mei 2011)

Hanya 11% dari luas tanah Mexico ditanami, yang kurang dari 3% irigasi. Tanaman menghasilkan pendapatan tertinggi adalah jagung, tomat, tebu, kacang kering, dan alpukat.Meksiko juga menghasilkan pendapatan yang signifikan dari produksi daging sapi, unggas, daging babi, dan produk susu. Secara total, pertanian menyumbang 4,3% dari PDB pada tahun 2009 dan 3% dari PDB pada tahun 2008, dan pekerjaan pertanian menyumbangkan 15% dari total lapangan kerja. (http://www.traveldocs.com/mx/economy.htm, Diunduh 25 April 2011).

Pelaksanaan NAFTA telah membuka sektor pertanian Meksiko lebih bersaing dan berkompetisi di era globalisasi dan beberapa petani telah sangat manfaat dari akses pasar yang lebih besar. Secara khusus, buah dan sayuran ekspor dari Meksiko telah meningkat secara dramatis dalam beberapa tahun terakhir, melebihi $ 4.700.000.000 ke AS saja pada tahun 2009. Namun, in efisiensi struktural yang telah ada selama beberapa dekade terus membatasi peningkatan produktivitas dan standar hidup bagi banyak di sektor pertanian. In efisiensi termasuk prevalensi produsen berskala kecil, kurangnya infrastruktur, pasokan tidak memadai kredit, struktur tanah komunal untuk banyak produsen,

dan pedesaan subsistensi populasi besar yang bukan merupakan bagian dari ekonomi formal. Diperkirakan bahwa separuh dari itu produsen Meksiko adalah petani subsisten dan lebih dari 60% menghasilkan jagung atau kacang, dengan mayoritas para petani budidaya lima hektar atau kurang, meskipun jumlah petani Meksiko terus berkurang karena mereka mencari peluang ekonomi yang lebih besar dari pertanian. (http://www.traveldocs.com/mx/economy.htm, Diunduh 25 April 2011).

Ekspor Meksiko ke AS dan Kanada meningkat dalam beberapa dekade ini setelah diberlakukannya penghapusan tarif di tahun 2004 pada kawasan Amerika Utara. Sedangkan impor dari Amerika Serikat juga meningkat setelah NAFTA, namun tingkat pertumbuhan tidak begitu tinggi. Pada tahun 2008, Meksiko memiliki surplus perdagangan sebesar $4.800.000.000 dengan Amerika Negara. impor AS dari Mexico mencapai $216.300.000.000 di tahun 2008 sedangkan ekspor ke Meksiko mencapai $ 131.500.000.000. Pada tahun 2009, perdagangan AS-Meksiko menurun akibat krisis keuangan global. Impor AS dari Mexico turun 19% dan ekspor AS ke Meksiko menurun 20% pada tahun 2009. Sebagian besar peningkatan perdagangan AS-Meksiko sejak tahun 1994 tetapi, sebagai dinyatakan sebelumnya, nilai tukar dan kondisi ekonomi juga telah faktor.Devaluasi Peso Meksiko terhadap dolar AS pada tahun 1995 membatasi daya beli orang Meksiko dan juga membuat produk dari Meksiko lebih murah untuk pasar AS. Impor AS dari Meksiko meningkat dari $ 49.500.000.000 pada tahun 1994 menjadi $ 74.200.000.000 pada tahun 1996, sementara AS

ekspor ke Meksiko juga meningkat tetapi pada tingkat yang lebih lambat. (http://camic.tamu.edu/sanjose/angel_english.pdf, Diunduh pada 24 April 2011).

Di sini peneliti memaparkan fenomena perkembangan ekspor beberapa produk hasil pertanian di Meksiko dari tahun 2003 dan 2004, sebagai perbandingan hasil ekspor pertanian Meksiko sebelum adanya pemotongan hambatan tarif perdagangan tahun 2003 dan setelah adanya pemotongan hambatan tarif perdagangan tahun 2004:

Tabel 1.1

Produksi Pertanian Meksiko Tahun 2003 dan 2004

Product	Quantity (Tonnes)		Value (1000$)		Unit Value ($/tonne)	
	2003	2004	2003	2004	2003	2004
Beer of Barley	1385700	1448580	1210090	1309930	873	904
Tomatoes	903384	895126	868454	909388	961	1016
Vegetables Fresh	439239	468660	314840	332061	717	709
Pastry	12881	140064	211868	220471	1644	1574
Sugar Confectionery	175426	214440	261622	314090	1434	1465

Sumber: Tahun 2003 http://faostat.fao.org/desktopdefault.aspx?pageid =342&lang=en&country=138, Diunduh pada 24 April 2011.

Dilihat dari tabel diatas, bahwa terjadi peningkatan jumlah ekspor produk pertanian yang ada di Meksiko terhadap negara anggota NAFTA (Kanada dan AS) setelah diberlakukannya penghapusan tarif perdagangan diantara negara anggota NAFTA setelah 10 tahun berdirinya NAFTA yaitu tahun 2004 dibandingkan sebelum diberlakukannya penghapusan tarif perdaganngan di tahun 2003. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk mengambil judul penelitian ;

"**Pengaruh Regulasi *North America Free Trade Area* Terhadap Ekspor Produk Pertanian Meksiko (Tahun 2004-2009)".**

Penelitian ini dibuat berdasarkan beberapa mata kuliah pada studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia. Yaitu :

1. Pengantar Hubungan Internasional, yang membahas tentang bagaimana bentuk-bentuk interaksi antara negara dan aktor non-negara. Yang melibatkan kontak fisik secara langsung, transaksi ekonomi, penggunaan kekuatan militer dan diplomasi, baik secara publik maupun secara pribadi.
2. Teori Hubungan Internasional, yang membahas dan menjelaskan teori-teori yang dapat dijadikan landasan teoritis dalam penelitian ini yang berawal dari studi hubungan internasional.
3. Organisasi dan Administrasi Internasional, yang membahas mengenai peran suatu aktor non-negara dalam hubungan internasional dalam menciptakan interaksi global.
4. Studi Ekonomi Politik Negara Berkembang, yang membahas tentang permasalahan yang terjadi di negara berkembang, tertutama pada sektor ekonomi dan keadaan pembangunan di negara tersebut.
5. Ekonomi Politik Internasional, yang membahas mengenai interaksi dari suatu negara dengan negara lainnya demi pencapaian kepentingan nasional masing-masing negara yang terlibat dalam interaksi tersebut, terutama pada sektor ekonomi dan politik.

6. Bisnis Internasional, yang membahas tentang kerjasama perdagangan atau bisnis internasional yang dilakukan oleh lebih dari satu negara yang pemerannya dapat dilakukan oleh aktor negara maupun aktor non-negara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas dan berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti membuat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi regulasi yang dikeluarkan oleh NAFTA (Chapter 7 : Agricultural) terhadap pertanian Meksiko?
2. Kendala-kendala apakah yang dihadapi oleh Meksiko dalam menjalankan regulasi NAFTA tersebut?
3. Upaya-upaya apakah yang dilakukan oleh Meksiko dalam mengatasi kendala tersebut?
4. Bagaimana hasil ekspor produk pertanian Meksiko di tahun 2004-2009?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada tahun 2004-2009, dikarenakan Meksiko baru melaksanakan program NAFTA dalam penghapusan hambatan tarif perdagangan pada tahun 2004 dan hambatan tarif perdagangan dihapuskan secara keseluruhan pada tahun 2009.

Penelitian ini juga dibatasi oleh produk pertanian tertentu saja yaitu *beer of barley,tomatoes, vegetables fresh, sugar confectionery dan pastry* karena produk-produk pertanian ini merupakan produk unggulan yang dihasilkan pertanian di Meksiko dan produk utama ekspor Meksiko di sektor pertanian dan juga pada regulasi yang di keluarkan oleh NAFTA yaitu *Chapter* 7 Agricultural tentang pengaturan pertanian di Amerika Utara.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

"**Bagaimana pengaruh regulasi *North America Free Trade Area* (NAFTA) terhadap kegiatan ekspor produk pertanian Meksiko ke negara anggota NAFTA tahun 2004-2009?"**

1.5. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh NAFTA dalam meningkatkan kegiatan perdagangan internasional negara anggota NAFTA, khususnya Meksiko.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di hadapi sektor pertanian Meksiko dalam menerapkan regulasi NAFTA di Meksiko.

3. Untuk mengetahui apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Meksiko di bidang ekspor produk pertaniannya dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.
4. Untuk mengetahui hasil sektor ekspor produk pertanian di Meksiko dengan adanya NAFTA.

1.5.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis, dalam penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berguna untuk menguji konsep-konsep yang dipergunakan dalam studi hubungan internasional, untuk menjelaskan berbagai fenomena kerjasama internasional yang bersifat bilateral, terutama peran yang dijalankan lembaga ekonomi internasional.

Kegunaan praktis dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan, gambaran dan pengetahuan kepada berbagai pihak yang berminat atau yang sedang melakukan penelitian mengenai peranan NAFTA ekspor produk pertanian di Meksiko.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat secara umum tentang NAFTA dan pengaruh NAFTA terhadap negara-negara anggota NAFTA khususnya negara Meksiko.
3. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu hubungan internasional.

1.6 Kerangka Pemikiran, Hipotesis dan Definisi Operasional

1.6.1 Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis yang terkaitdengan Hubungan Internasional, penulis menggunakan beberapa teori dari para pakar yang mendasari penelitian ini yang terkait dengan objek penelitian sebagai usaha mengajukan kerangka konseptual dan menggambarkan secara mendasar tentang ruang lingkup dan fenomena-fenomena yang ada dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hubungan Internasional merupakan suatu cabang disiplin ilmu yang diakui dan dibahas secara luas dan sistematis. Bidang studi Hubungan Internasional mempunyai sesuatu yang dapat disumbangkan pada pengetahuan akademik maupun pada umumnya terhadap upaya perbaikan kehidupan manusia, sebagai pengkaji ilmu sosial, semua menyadari betapa penting segi hubungan antar manusia yang melintasi batas negara ini. Banyak sekali pengertian hubungan internasional yang telah dikembangkan oleh para ahli, untuk memperjelas pengertian berikut ini penulis mengutip teori-teori Hubungan Internasional dari para pakar Hubungan Internasional mengenai pengertian studi ilmu Hubungan Internasional :

> “Hubungan Internasional merupakan bentuk interaksi antara faktor atau anggota masyarakat yang satu dengan faktor atau masyarakat yang lain. Terjadinya Hubungan Internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat dari adanya saling ketergantungan dan bertambah kompleksnya kehidupan manusia dalam masyarakat internasional sehingga interdependensi tidak memungkinkan adanya

> suatu negara yang menutup diri terhadap dunia luar" (Perwita dan Yani,2005:3).

Dunia Internasional dapat dikatakan sebagai organisme, dimana didalamnya terdapat aktor-aktor yang bekerjasama membentuk sistem. Mereka saling bergantung dan bekerjasama untuk mempertahankan eksistensi dan untuk menjaga keseimbangan. Konsep kerjasama tersebut lahir dari adanya kepentingan yang sama dari berbagai aktor Hubungan Internasional dan suatu dorongan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan tersebut.

> "Kerjasama internasional terbentuk karena kehidupan internasional meliputi berbagai bidang seperti idiologi, politik, ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, pertahanan dan keamanan. Hal tersebut memunculkan kepentingan yang beraneka ragam sehingga mengakibatkan berbagai masalah sosial untuk mencari solusi atas berbagai masalah tersebut maka beberapa negara membentuk suatu kerjasama internasional" (Perwita dan Yani, 2005:33).

Hubungan internasional tidak hanya mencakup hubungan langsung namun meliputi transaksi-transaksi ekonomi, penggunaan kekuatan militer serta diplomasi yang dilakukan pemerintah maupun non pemerintah.

Jackson dan Sorensen juga mengatakan bahwa Hubungan Internasional kontemporer selain mengkaji hubungan politik, juga mencakup sekelompok kajian lainnya seperti tentang *interdependensi* perekonomian, kesenjangan utara-selatan, keterbelakangan, perusahaan internasional, hak-hak asasi manusia, organisasi - organisasi dan lembaga-lembaga swadaya masyarakat (LSM)

internasional, lingkungan hidup, gender, dan lain sebagainya (Jackson dan Sorensen, 2005:34).

Salah satu kajian dalam hubungan internasional adalah organisasi internasional yang merupakan salah satu aktor penting dalam hubungan internasional. Pada awalnya organisasi internasional didirikan dengan tujuan untuk mempertahankan peraturan-peraturan agar dapat berjalan dengan tertib dalam rangka mencapai tujuan bersama dan sebagai sebuah wadah hubungan antar bangsa dan negara agar kepentingan masing-masing negara dapat terjamin dalam konteks hubungan internasional.

> Pertama, organisasi internasional sebagai suatu lembaga atau struktur yang mempunyai serangkaian aturan, anggota, jadwal, tempat dan waktu pertemuan. Kedua, organisasi internasional merupakan pengaturan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang utuh dimana tidak ada aspek non lembaga dalam istilah organisasi internasional ini" (Hass, 2005:93).

Sedangkan menurut Michael Hass organisasi internasional memiliki dua pengertian yaitu : pertama, sebagai suatu lembaga atau struktur yang mempunyai serangkaian aturan, anggota jadwal, tempat, dan waktu pertemuan; kedua, organisasi internasional merupakan pengaturan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang utuh, dimana tidak ada aspek non-lembaga dalam istilah organisasi internasional ini.

Peranan organisasi internasional dalam hubungan internasional saat ini telah diakui karena keberhasilannya dalam memecahkan berbagai permasalahan yang

dihadapi suatu negara. Bahkan saat ini organisasi internasional dinilai dapat mempengaruhi tingkah laku negara secara tidak langsung.

Sebagai aktor dalam interaksi hubungan internasional, Meksiko menjalin kerjasama perdagangan dengan negara anggota NAFTA yang lain untuk meningkatkan perekonomian masing-masing negara tersebut dan untuk meningkatkan Gross Domestic Product. Dan dari kerjasama dapat menggambarkan bahwa adanya saling ketergantungan antara negara yang satu dengan negara yang lain, terutama sebuah negara yang berada dalam lingkungan satu kawasan atau regional.

> Kerjasama internasional merupakan suatu perwujudan kondisi masyarakat yang saling tergantung satu dengan yang lain. Dalam melakukan kerjasama ini dibutuhkan suatu wadah yang dapat memperlancar kegiatan kerjasama tersebut. Tujuan dari kerjasama ini ditentukan oleh persamaan kepentingan masing-masing pihak yang terlibat. Kerjasama internasional dapat terbentuk karena kehidupan internasional meliputi bidang, politik, ekonomi, sosial, lingkungan, kebudayaan, pertahanan, dan keamanan (Perwita dan Yani, 2005:34).

Kerjasama regional memiliki beragam bentuk, misalnya : 1) kerjasama fungsional yang mengacu pada area-area isu terbatas yang disepakati oleh negara-negara guna bekerjasama dalam isu-isu tertentu, misalnya dalam masalah transportasi, kesehatan atau energi; 2) kerjasama ekonomi mengacu pada tatanan meramalkan atau mengangankan

terciptanya suatu derajat keistimewaan komersial, namun tanpa adanya harmonisasi dalam aturan domestik maupun obligasi bagi tindakan bersama dalam urusan-urusan internasional; 3) Kerjasama politik, meliputi dukungan dan komitmen bersama yang saling menghargai dalam penerapan nilai dan praktik-praktik tertentu di dalam negara-negara; 4) Kerjasama dalam masalah luar negeri dan kebijakan keamanan yang berarti bahwa para pemerintah secara sistematis saling memberitahu dan berkonsultasi satu sama lain, mencoba menerapkan posisi bersama dalam organisasi-organisasi internasional, dan bahkan mungkin pelaksanaan tindakan secara bersama (Nuraeni S, Deasy S, Arifin S, 2010: 79-80).

> "regionalisasi merujuk pada proses pertumbuhan integrasi *societal*, integrasi kemasyarakatan dalam suatu wilayah dalam proses interaksi sosial dan ekonomi cenderung tidak terarah (*undirected)* (Nuraeni S, Deasy S, Arifin S, 2010: 6).

Kerjasama regional antarnegara merujuk pada aktivitas kerjasama yang menunjukkan interdependensi termasuk negosiasi-negosiasi bilateral sampai pembentukan rezim yang dikembangkan untuk memelihara kesejahteraan, meningkatkan nilai-nilai bersama, serta memecahkan masalah bersama terutama yang timbul dari meningkatnya tingkat interdependensi regional.

Salah satu sub kategori penting dalam kerjasama regional adalah integrasi ekonomi regional. Integrasi regional melibatkan pembuatan kebijakan khusus oleh pemerintah yang disusun untuk mengurangi atau menghilangkan hambatan-

hambatan dalam pertukaran barang, jasa dan orang-orang. Kebijakan-kebijakan tersebut telah melahirkan literatur dalam jumlah yang banyak: tentang proses integrasi di bagian mana literatur tersebut dibuat, dan tentang sasaran yang mungkin bisa dipenuhi oleh literatur tersebut.

Seperti yang diuraikan oleh Peter Smith, integrasi ekonomi bisa diperbandingkan dalam berbagai dimensi, yakni:

1. *Scope*, menyangkut cakupan isu yang dibahas;
2. *Depth*, menyangkut tingkat harmonisasi kebijakan;
3. *Institusionalization*, menyangkut derajat penanaman nilai secara formal;
4. *Centralization*, menyangkut derajat efektivitas otoritas terpusat.

Ekonomi internasional adalah ilmu ekonomi yang membahas akibat saling ketergantungan antara negara-negara di dunia, baik dari segi perdagangan internasional maupun pasar kredit internasional (Apridar, 2009: 67.

> "Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama" (Apridar, 2009: 74).

Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan (Apridar, 2009: 81).

Menurut Amir M.S., bila dibandingkan dengan pelaksanaan perdagangan dalam negeri, maka perdagangan internasional sangatlah rumit dan kompleks.

Kerumitan tersebut antara lain disebabkan karena adanya batas-batas politik dan kenegaraan yang dapat menghambat perdagangan, misalnya dengan adanya bea, tarif atau quota barang impor. Selain itu, kesulitan lainnya timbul karena adanya perbedaan budaya, bahasa, mata uang, taksiran dan timbangan dan hukum dalam perdagangan.

Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan kerjasama perdagangan internasional, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri;
2. Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara;
3. Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi;
4. Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut;
5. Adanya perbedaan keadaan, seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi;
6. Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang;
7. Keinginan membuka kerjasama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain;
8. Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia ini dapat hidup sendiri.

Kerjasama perdagangan internasional yag dilakukan oleh Meksiko dengan negara-negara anggota NAFTA yang lain di sektor pertanian. Organisasi internasional yang berada di kawasan Amerika Utara yang bertujuan untuk membentuk sebuah pasar bebas di kawasan tersebut.

Organisasi internasional yang dimaksud adalah *North American Free Trade Area* (NAFTA) yang merupakan

> "Sebuah organisasi multilateral regional yang bergerak di bidang kerjasama ekonomi perdagangan yang anggotanya terdiri dari beberapa negara dikawasan Amerika Utara yang bertujuan untuk membentuk sebuah kawasan pasar bebas" (Apridar, 2009: 202).

"Perdagangan bebas adalah sebuah konsep ekonomi yang mengacu kepada penjualan produk antar negara tanpa pajak ekspor-impor atau hambatan perdagangan lainnya" (Apridar, 2009:76).

Perdagangan bebas dapat meningkatkan standar hidup melalui teori keuntungan komparatif dan ekonomi skala besar. Sebagian berpendapat bahwa perdagangan bebas memungkinkan negara maju untuk mengeksploitasi negara berkembang dan merusak industri lokal, dan juga membatasi standar kerja dan standar sosial. Sebaliknya pula, perdagangan bebas juga dianggap merugikan negara maju karena perdagangan bebas menyebabkan pekerjaan dari negara maju berpindah ke negara lain dan juga menimbulkan perlombaan serendah mungkin yang menyebabkan standar hidup dan keamanan yang lebih rendah. Perdagangan bebas dianggap mendorong negara-negara untuk bergantung satu sama lain.

NAFTA merupakan suatu bentuk organisasi multilateral yang berada di kawasan Amerika Utara yang dimana tujuan dari NAFTA adalah untuk membentuk suatu integrasi ekonomi kawasan di Amerika Utara.

1.6.2 Hipotesis

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut diatas, maka hipotesis didalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Regulasi *North America Free Trade Area* (NAFTA) *Chapter* 7 tentang pengaturan pertanian memberikan pengaruh positif terhadap ekspor produk pertanian Meksiko ditandai dengan meningkatnya permintaan produk pertanian oleh negara anggota NAFTA (Kanada dan Amerika Serikat) tahun 2004-2009"

1.6.3 Definisi Operasional

Berdasarkan hipotesis di atas di jelaskan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. NAFTA merupakan sebuah organisasi multilateral regional yang bergerak di bidang kerjasama ekonomi perdagangan yang anggotanya terdiri dari beberapa negara dikawasan Amerika Utara yang bertujuan untuk membentuk sebuah kawasan pasar bebas" (Apridar, 2009: 202).
2. Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan (Apridar, 2009: 81).

3. Sektor pertanian, secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan (http://organisasi.org/definisi-pengertian-pertanian-bentuk-hasil-pertanian-petani-ilmu-geografi, diunduh 19 Agustus 2011).
4. Regulasi adalah "mengendalikan perilaku manusia atau masyarakat dengan aturan atau pembatasan." Regulasi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, misalnya: pembatasan hukum diumumkan oleh otoritas pemerintah, regulasi pengaturan diri oleh suatu industri seperti melalui asosiasi perdagangan, Regulasi sosial (misalnya norma), co-regulasi dan pasar. Seseorang dapat, mempertimbangkan regulasi dalam tindakan perilaku misalnya menjatuhkan sanksi (seperti denda). Tindakan hukum administrasi, atau menerapkan regulasi hukum, dapat dikontraskan dengan hukum undang-undang atau kasus (http://id.shvoong.com/law-and-politics/politics/2094305-pengertian-regulasi/#ixzz1VWiW4CDB, Diunduh 19 Agustus 2011)

1.7 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Metode Penelitian

Dalam penulisan ini penulis mempergunakan suatu cara metode penelitian yaitu:

1. Metode deskriptif analitis, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan menganalisa dan megklasifikasikan gejala-gejala atau fenomena-

fenomena yang didasarkan atas hasil-hasil pengamatan dan beberapa kejadian dan masalah yang actual di tengah-tengah realita yang ada.

2. Metode Historis Analitis, yaitu metode yang digunakan terutama untuk memahami latar belakang suatu masalah yang kemudian dijadikan sebagai bahan acuan untuk meganalisa masalah yang terjadi pada masa lampau dan masa sekarang ini, yang pada akhirnya berfungsi untuk memprediksi masalah-masalah yang akan timbul di masa yang akan datang. (Tohardi, 2008: 108)

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penggumpulan data studi pustaka (*library research*), yang bertujuan untuk mengumpulkan data serta informasi melalui buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah, berita-berita dari Koran, majalah serta sumber informasi lainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti penggunaan jasa internet melalui *website* yang berhubungan dengan penelitian yang di kaji, sehingga mendapatkan data-data tertulis yang dapat di dokumentasikan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dibeberapa perpustakan dan instansi terkait guna mencari literatur atau bahan yang relevan dengan penelitian, yaitu:

1. Kedutaan Besar Meksiko, Menara Mulia Building, Suite 2306

Jl. Gatot Subroto Kav. 9-11, Jakarta 12930, Telp : (021) 520-3980.

2. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia, Jl Dipati Ukur, Bandung-Jawa Barat, Indonesia.
3. Perpustakaan Universitas Parahyangan, Jl Ciumbuleuit, Bandung-Jawa Barat Indonesia.
4. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran, Jl Raya Bandung Sumedang Km 21, Jatinangor-Jawa Barat, Indonesia.
5. Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, Bandung-Jawa Barat, Indonesia.

1.8.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.7.2
Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Penelitian										
		2010			2011							
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pencarian data											
2	Pengajuan Judul											
3	Pembuatan Usulan Penelitian											
4	Seminar Usulan Penelitian											
5	Pengumpulan Data											
6	Bimbingan Skripsi											
7	Sidang Skripsi											

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I Sebagai bab pendahuluan akan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB II Berisi tentang tinjaun pustaka yang menyajikan tinjauan kepustakaan dari literatur-literatur yang dipilih untuk menjelaskan teori-teori serta konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III Berisikan tentang deskripsi dari obyek penelitian dalam hal ini tentang pengaruh NAFTA terhadap perekonomian Meksiko di sektor pertanian (tahun 2004-2009).

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian dari hubungan variabel penjelas dan variabel yang akan dijelaskan dan kemudian dianalisis hubungannya dalam penelitian ini untuk selanjutnya digunakan dalam pengujian hipotesis. Pada BAB ini dijelaskan mengenai penerapan regulasi NAFTA di Meksiko, segala kendala-kendala yang dihadapi oleh pemerintah Meksiko dalam penerapan regulasi NAFTA Chaper 7 beserta upaya yang dilakukan oleh pemerintah Meksiko dalam menghadapi kendala tersebut, hasil dari ekspor produk pertanian Meksiko pada tahun 2004-2008 dan analisi peneliti terhadap pengaruh Chapter 7 NAFTA terhadap pertanian di Meksiko.

BAB V Kesimpulan dan saran sebagai bab penutup, bab ini akan berisi kesimpulan penelitian yang akan dilakukan berdasarkan data-data yang ada kemudian akan memberikan saran-saran bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan atau mengoreksi hasil penelitian ini.